

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sukardi (2004, hlm. 17) mengungkapkan di dalam bukunya bahwa “Metode penelitian adalah suatu proses yang terstruktur dan terencana yang dijalankan oleh para peneliti untuk mengatasi masalah yang ada, dengan tujuan memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi para peneliti sendiri”. Sukardi (2004, hlm. 17) juga mengungkapkan “Metodologi penelitian adalah salah satu instrumen yang handal dalam memperluas dan menjelaskan batas-batas ilmu pengetahuan manusia”.

Penelitian memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu penelitian tindakan. Madya (2007) menuliskan “Penelitian tindakan adalah proses pengumpulan data yang terstruktur yang bertujuan untuk menciptakan perubahan dalam konteks sosial”. Penelitian tindakan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Jean McNiff yang dikutip dalam Kusuma (2013, hlm. 2) “Penelitian tindakan dalam pendidikan adalah suatu model penelitian kualitatif yang mendorong praktisi (pengajar atau pendidik) untuk merenungkan praktik mengajar mereka dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki metode pengajaran mereka”. Suharsimi (2008) juga mengungkapkan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang melibatkan penerapan tindakan-tindakan khusus untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional”.

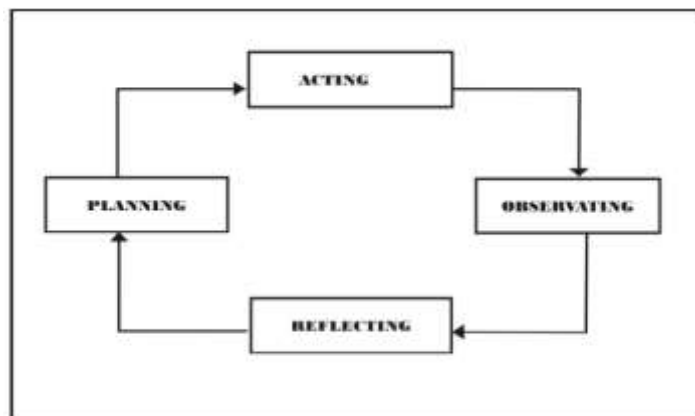
Sukanti (2008) menuliskan “Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menemukan solusi atas kendala pembelajaran yang muncul di dalam kelas agar pembelajaran dapat lebih berkualitas, serta merangsang perkembangan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran”.

Penelitian Tindakan Kelas berangkat dari sebuah masalah, selaras dengan permasalahan yang ditemukan di SMPN 2 Kubung pada saat peneliti melakukan observasi lapangan dan juga wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Masalah yang ditemukan yaitu keterampilan menyimak siswa sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua atau tiga siklus, tergantung pada hasil yang diperoleh selama proses pelaksanaan. Jika pada siklus pertama belum terlihat adanya peningkatan, maka akan dilanjutkan ke siklus kedua. Jika peningkatan belum tercapai di siklus kedua, maka akan dilakukan siklus ketiga. Penelitian ini melibatkan kolaborasi dan partisipasi, peneliti akan bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah serta melibatkan teman sejawat sebagai observer.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin. Dikutip dalam Sukardi (2004, hlm 214) menurut Kurt Lewin, “Penelitian tindakan terdiri dari empat elemen kegiatan yang dianggap sebagai satu siklus, yaitu: perencanaan (*planning*); pelaksanaan tindakan (*acting*); pengamatan (*observing*); dan refleksi (*reflecting*)”. Penelitian ini akan dijalankan melalui dua siklus, di mana siklus 1 dan siklus 2 membentuk suatu rangkaian yang saling terhubung. Siklus 2 dilaksanakan sebagai tindakan perbaikan dari siklus sebelumnya apabila pada siklus 1 belum terlihat adanya peningkatan yang signifikan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kurt Lewin  
(Arkunto, 2006, hlm 102)

Berikut ini adalah penjelasan dari hal-hal yang akan dilaksanakan dalam setiap siklus.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan adalah langkah yang diambil untuk memperbaiki atau meningkatkan keterampilan menyimak berita. Ini merupakan proses persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai. Madya (2007) menuliskan bahwa “Rencana penelitian tindakan yang telah disusun harus mengandung elemen tindakan yang mengarah ke masa depan. Rencana ini harus bersifat fleksibel agar dapat beradaptasi dengan pengaruh yang tak terduga dan kendala yang mungkin muncul, meskipun sebelumnya tidak terlihat”. Berikut ini adalah rincian pada tahap perencanaan.

- 1) Melakukan analisis kompetensi dasar yang cocok untuk diterapkan di kelas.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun instrumen tes Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengukur peningkatan hasil belajar pada penerapan metode *cooperative script* di kelas.
- 4) Membuat rubrik penilaian keterampilan menyimak.
- 5) Menyiapkan format lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa.

- 6) Menyusun angket pasca penelitian untuk menggali tanggapan siswa terhadap penerapan metode *cooperative script* dalam kelas.
  - 7) Mempersiapkan alat, bahan, serta media pembelajaran yang diperlukan.
  - 8) Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan para observer untuk mengatur izin dan jadwal pelaksanaan penelitian.
- 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan penerapan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disesuaikan dengan model *cooperative script* yang telah dipilih. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan model dan media yang telah dipilih yang sesuai dengan situasi sekolah. Bentuk pelaksanaan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan secara umum sebagai berikut:

- a. Guru melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya pada tahap perencanaan.
  - b. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan model *cooperative script* berbantuan media *youtube*.
  - c. Siswa mengisi lembar kerja siswa yang sudah disusun guru untuk menilai keterampilan menyimak siswa di kelas.
- 3) Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengamati hasil dari tindakan yang dijalankan selama proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan tindakan tersebut. Pengamatan dilakukan secara kontinu terhadap pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini meliputi pemantauan terhadap semua aspek kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Proses pengamatan melibatkan observer yang memahami bidang Pendidikan. Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti melibatkan dua observer yaitu Ibu Wen Indrawita, S. Pd. Sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan Mutiara Dinda sebagai Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tujuan utama dari observasi adalah untuk mengetahui apakah ada perubahan yang terjadi akibat tindakan yang

sedang berlangsung di dalam kelas. Observasi yang efektif adalah yang fleksibel dan terbuka untuk mencatat fenomena yang muncul, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.

#### 4) Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk secara ulang mengkaji tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Hasil dari pengamatan tersebut dianalisis dan digunakan dalam proses reflektif yang telah dilakukan. Analisis tersebut selanjutnya diaplikasikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan siklus berikutnya.

Sukardi (2004) menjelaskan bahwa “Hasil refleksi ini penting untuk mengambil tiga kemungkinan tindakan terhadap rencana awal terhadap subjek penelitian, yaitu menghentikan, memodifikasi, atau melanjutkan ke tahap atau siklus berikutnya. Selain itu, langkah refleksi juga bermanfaat untuk melakukan evaluasi terhadap gambaran situasi kerja yang muncul dalam proses penelitian, hambatan yang muncul, serta peluang lain yang timbul selama proses penelitian”.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMPN 2 Kubung yang beralamatkan di Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, 27361. Sekolah ini peneliti pilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian tindakan karena tempat sekolah ini yang strategis, akses perizinan yang mudah dan mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### 3.4 Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Kubung dan juga siswa kelas VIII A SMPN 2 Kubung yang berjumlah 27 orang. Subjek ini dipilih berdasarkan rekomendasi dan hasil observasi tentang keterampilan menyimak siswa SMPN 2 Kubung yang cenderung di bawah rata-rata. Kelas tersebut diambil sebagai pilihan dengan tujuan agar keterampilan menyimak siswa dapat meningkat setelah metode *cooperative script* didukung oleh media *youtube* diterapkan dalam pembelajaran menyimak teks persuasif di dalam kelas. Berikut daftar siswa yang berada di kelas VIII A SMPN 2 Kubung.

Tabel 3. 1 Daftar Siswa Kelas VIII A SMPN 2 Kubung

No.	Inisial Nama Siswa	Kode Siswa
1.	AM	S1
2.	A	S2
3.	AMD	S3
4.	AP	S4
5.	CU	S5
6.	FD	S6
7.	FNA	S7
8.	FO	S8
9.	FNY	S9
10.	GZ	S10
11.	GQ	S11
12.	HA	S12
13.	JY	S13
14.	MZA	S14
15.	MAA	S15
16.	MNS	S16
17.	NK	S17
18.	NIP	S18
19.	RH	S19
20.	RAA	S20
21.	RA	S21
22.	RR	S22
23.	R	S23
24.	SS	S24
25.	TAF	S25
26.	YA	S26
27.	ZP	S27

### 3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu satu bulan, yaitu di bulan Mei 2023. Observasi dan wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Mei 2023, pra tindakan dilakukan pada hari Jumat, 5 Mei 2023. Siklus 1 dilaksanakan dengan dua pertemuan, pertemuan pertama di hari Senin, 8 Mei 2023, pertemuan kedua di hari Rabu, 10 Mei 2023. Siklus 2 juga dilaksanakan dengan dua pertemuan, pertemuan pertama di hari Senin, 15 Mei 2023, pertemuan kedua di hari Rabu, 17 Mei 2023.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil dari evaluasi keterampilan menyimak siswa. Siswa akan diberi tugas dalam bentuk lembar kerja yang berisi soal pilihan ganda dan esai. Melalui tugas ini, dilakukan penilaian untuk memahami dampak tindakan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Hasil penilaian ini kemudian dianalisis untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dari langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi permasalahan keterampilan menyimak siswa.

Data dikumpulkan menggunakan metode non-tes, yang melibatkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Kubung dan observasi langsung selama proses pembelajaran di dalam kelas. Berikut adalah rincian dari pengumpulan data menggunakan teknik non tes.

#### 1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data yang membantu dalam memahami pandangan guru sebelum penelitian dilakukan. Tujuan wawancara juga meliputi pemahaman kondisi siswa dan situasi sekolah dari perspektif guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga memberikan pandangan kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang perlu diambil selanjutnya. Data hasil wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi berbagai solusi terhadap permasalahan yang muncul di dalam kelas tersebut.

#### 2) Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk menghimpun informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama

proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan tiga kali, yaitu observasi pertama yang merupakan observasi awal untuk mengetahui kondisi kelas sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan metode *cooperative script*. Observasi kedua dilakukan oleh guru dan juga observer pada tahap pelaksanaan siklus 1 dan observasi ketiga dilakukan juga oleh guru dan juga observer pada tahap pelaksanaan siklus 2. Data yang diperoleh melalui observasi akan dijadikan sebagai materi yang akan dievaluasi dalam tahap refleksi akhir kegiatan.

### 3) Angket

Survei dengan menggunakan angket dilakukan untuk menggambarkan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang melibatkan metode *cooperative script* dengan dukungan media *youtube* yang telah dijalankan. Angket diberikan kepada siswa pasca penelitian melalui lembar angket pasca penelitian. Pengisian dilakukan pada pertemuan akhir di siklus 2. Data yang diperoleh dari hasil angket pasca penelitian akan dimanfaatkan untuk mengukur pencapaian tujuan serta kesuksesan solusi terhadap permasalahan dalam proses pembelajaran.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyimpan bukti dan menangkap momen pada saat peneliti melakukan penelitian. Dokumentasi juga dilakukan untuk memotret hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2. Contoh alat dokumentasi yaitu rekaman video dan foto.

## 3.7 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat beberapa instrumen yang akan digunakan. Berikut adalah detail mengenai instrumen-instrumen yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini.

### a. Instrumen Wawancara

Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara

No.	Pertanyaan
-----	------------



1.	Bagaimana keterampilan menyimak siswa di kelas VIII A SMPN 2 kubung saat ini menurut pandangan ibu sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apa permasalahan dan kendala yang menyebabkan keterampilan menyimak siswa di kelas VIII A SMPN 2 Kubung tersebut seperti itu?
3.	Apakah siswa tertarik dengan pembelajaran berkelompok?
4.	Apa metode yang biasanya Ibu gunakan ketika pembelajaran di kelas?
5.	Apa media yang biasanya Ibu gunakan ketika pembelajaran di kelas?

b. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, sehingga totalnya akan ada empat pertemuan dalam seluruh penelitian. Berikut ini adalah rincian rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

Tabel 3. 3 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		
Sekolah : SMPN 2 Kubung		
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia		
Kelas/ Semester : VIII A/ Genap		
Materi pokok : Teks Persuasif		
Alokasi waktu : 2 X 40 menit (4 pertemuan)		
Tahun Pelajaran : 2022/2023		
<b>I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi</b>		
<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>

1.	<p>3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.14 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca</p>	<p>3.13.1 Siswa mampu mengidentifikasi ajakan-ajakan dalam teks persuasi.</p> <p>3.13.2 Siswa mampu merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi</p> <p>4.14.1 Siswa mampu menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca</p>
----	---	---

## II. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi dan mengambil kesimpulan dari teks persuasi yang telah ditampilkan.
2. Siswa mampu menjelaskan kembali isi dari teks persuasi yang telah disampaikan.

## III. Materi Pembelajaran

### a. Definisi Teks Persuasi

Teks persuasif berisi ajakan atau dorongan. Pernyataan-pernyataan dalam teks ini bertujuan untuk menggerakkan seseorang agar mematuhi harapan atau keinginan penulis. Sebagai jenis tulisan yang bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan dalam teks cenderung "mempromosikan" suatu hal yang diinginkan oleh pembaca.

## b. Struktur Teks Persuasi

### 1) Pengenalan Isu

Struktur tersebut mencakup pendahuluan atau pengantar yang menyampaikan isu atau topik yang menjadi landasan tulisan. Biasanya pengenalan isu selalu berisi tentang ide pokok dari keseluruhan teks yang disajikan.

### 2) Rangkaian Argumen

Struktur ini mencakup beragam pandangan dari penulis atau pembicara mengenai isu yang dibahas. Di dalamnya juga disajikan fakta-fakta yang mendukung argumen-argumen dari pokok bahasan yang dibahas pada teks persuasi tersebut.

### 3) Pernyataan Ajakan

Struktur ini mengandung ajakan kepada pembaca atau pendengar untuk mengambil tindakan tertentu. Pernyataan ini bisa diungkapkan secara eksplisit atau implisit.

### 4) Penegasan Kembali

Struktur ini menguatkan kembali pernyataan-pernyataan sebelumnya. Di dalam struktur ini, sering ditemui kata-kata yang menandakan kesimpulan, seperti "demikianlah," "dengan demikian," atau "oleh karena itu."

## c. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi

### 1) Menggunakan kata bujukan

Kata-kata yang dipergunakan untuk mengundang, meyakinkan, atau mendorong pembaca atau pendengar. Kata-kata ajakan atau kata-kata persuasif dapat dinyatakan secara terang-terangan atau pun dengan maksud yang lebih halus.

Contoh kata-kata persuasif yang jelas: ayo, mari

Contoh kata-kata persuasif dengan maksud yang lebih halus: sebaiknya, diharapkan, perlu, dan harus.

2) Verba Mental

Berisi kata kerja yang mengaitkan perasaan atau tanggapan terhadap suatu tindakan atau peristiwa, namun tanpa melibatkan tindakan fisik secara langsung.

Contoh kata-kata persuasif: berpendapat, menduga, mengagumi, berhipotesis, dan menyimpulkan.

3) Menggunakan kata kerja *imperative*

Kata kerja yang memiliki fungsi mengandung instruksi atau menegaskan kehendak.

Contoh kata-kata persuasif: buatlah, seharusnya, ingatlah, bantu.

4) Menggunakan kata teknis

Kata atau rangkaian kata khusus yang terkait dengan domain tertentu.

Contoh kata persuasif: konsumsi, asupan, dan porsi dalam konteks sarapan.

5) Menggunakan kata penghubung *argumentative*

Kata penghubung yang dipakai untuk menonjolkan suatu argumen dalam kalimat atau paragraf.

Contoh kata persuasif: jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, dan oleh karena itu.

6) Menggunakan kata perujukan

Istilah yang digunakan sebagai pengantar sebelum menghadirkan informasi yang menjadi sumber dalam tulisan..

7) Contoh Teks Persuasi

Mari Hidup dengan Tubuh Sehat

Tahukan kamu bahwa tubuh membutuhkan berbagai vitamin dan mineral? Ya, vitamin dan mineral sangat dibutuhkan oleh tubuh agar tetap sehat. Banyak sekali makanan yang mengandung gizi, mulai dari buah, daging,

susu, kacang-kacangan, hingga sayuran. Hal ini membuktikan bahwa menerapkan pola hidup sehat bukan hal yang sulit karena semua makanan yang bergizi dapat dijumpai dengan mudah di sekitar kita.

Ketika kebutuhan vitamin dan mineral dalam tubuh tercukupi, tubuh akan menjadi sehat dan tidak mudah terkena penyakit. Namun, sebaliknya, apabila enggan mengonsumsi makanan dengan kandungan vitamin dan mineral, tubuh akan lebih mudah terserang penyakit.

Oleh karena itu, mulai dari sekarang, mari terapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung vitamin, mineral, serta nutrisi lainnya! Selain makanan, kita juga harus mengimbangi dengan olahraga yang teratur.

#### 8) Langkah-Langkah Menyimpulkan Teks Persuasi

- 1) Mengamati seluruh konten teks dan mengidentifikasi ide pokoknya.
- 2) Mencatat bagian esensial dari teks, baik di awal maupun akhir paragraf.
- 3) Memahami keterkaitan logis antara bagian-bagian penting dalam teks, hubungan antarinformasi.
- 4) Menyusun simpulan akhir dari teks secara singkat dan terperinci.

#### **IV. Model, Metode, Pendekatan Pembelajaran**

- a. Model : Pembelajaran Kooperatif
- b. Metode : *Cooperative Script*

#### **V. Media dan Alat**

- a. Media : Video *Youtube*, Tayangan Salindia Materi Pembelajaran
- b. Alat : *Speaker*, Laptop, Proyektor, Papan Tulis, Spidol

#### **VI. Sumber Belajar**

1. Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 2. Youtube:

Bahan simakan siklus 1:

<https://www.youtube.com/watch?v=3AnsXiTRk>

Bahan simakan siklus 2:

<https://www.youtube.com/watch?v=UbZqXRMKqLM>

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### a. Pertemuan Pertama Siklus 1 (2 x 40 menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1) Siswa menjawab salam dari guru. 2) Perwakilan siswa memimpin kelas untuk berdoa. 3) Siswa menyimak guru ketika memeriksa kehadiran. 4) Siswa menyimak guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan pembelajaran. 5) Siswa bersama guru kembali mengingat pembelajaran sebelumnya yaitu teks ulasan.	10 Menit
<b>Inti</b>	6) Siswa menyimak teks persuasi yang ditampilkan guru. 7) Siswa berdiskusi tentang isi teks persuasi yang ditampilkan oleh guru. 8) Siswa menyimak materi tentang teks	60 Menit

	persuasi yang ditampilkan oleh guru. 9) Siswa dipersilahkan untuk bertanya.	
<b>Penutup</b>	10) Siswa bersama dengan guru menghubungkan pembelajaran teks persuasi hari ini dengan aktivitas sehari-hari yang ditemui siswa. 11) Siswa mendapatkan pengumuman tentang rencana pembelajaran teks persuasi yang akan datang. 12) Siswa mendengarkan penutupan pembelajaran dari guru. 13) Siswa dan guru saling berpamitan untuk mengakhiri sesi pembelajaran.	10 Menit

## b. Pertemuan Kedua Siklus 1 (2x 40 menit)

<b>Kegiatan</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	1) Siswa menjawab salam dari guru. 2) Perwakilan siswa memimpin kelas untuk berdoa. 3) Siswa menyimak guru ketika memeriksa kehadiran. 4) Siswa menyimak guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan pembelajaran. 5) Siswa bersama guru kembali mengingat pembelajaran sebelumnya yaitu teks persuasi.	10 Menit
<b>Inti</b>	6) Siswa menyimak video teks persuasi	60 Menit

	<p>yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>7) Siswa berdiskusi tentang isi teks persuasi yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>8) Siswa dipersilahkan untuk bertanya.</p> <p>9) Siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan Kelompok B (kelompok dibagi dengan teman sebangku).</p> <p>10) Peran masing-masing anggota kelompok dijelaskan oleh guru.</p> <p>11) Siswa menyimak video teks persuasi yang ditampilkan guru dengan video.</p> <p>12) Siswa memberikan informasi yang didapatkan setelah menyimak video kepada teman sebangku secara bergantian.</p> <p>13) Siswa diminta untuk mengisi lembar tes keterampilan menyimak siklus 1.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>14) Siswa bersama dengan guru menghubungkan pembelajaran teks persuasi hari ini dengan aktivitas sehari-hari yang ditemui siswa.</p> <p>15) Siswa mendapatkan pengumuman tentang rencana pembelajaran teks persuasi yang akan datang.</p> <p>16) Siswa mendengarkan penutupan pembelajaran dari guru.</p> <p>17) Siswa dan guru saling berpamitan untuk mengakhiri sesi pembelajaran.</p>	10 Menit
c. Pertemuan Pertama Siklus 2 (2x 40 menit)		
<b>Kegiatan</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Alokasi</b>



		<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2) Perwakilan siswa memimpin kelas untuk berdoa.</li> <li>3) Siswa menyimak guru ketika memeriksa kehadiran.</li> <li>4) Siswa menyimak guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi</li> <li>5) Siswa bersama guru kembali mengingat pembelajaran sebelumnya yaitu teks persuasi.</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6) Siswa menyimak contoh teks persuasi yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>7) Siswa distimulasi untuk memberikan pendapat tentang teks persuasi yang sudah ditampilkan.</li> <li>8) Siswa menyimak materi teks persuasi lanjutan dari pertemuan pertama di siklus 1.</li> <li>9) Siswa dipersilahkan untuk bertanya.</li> <li>10) Siswa diajak untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang muncul bersama-sama.</li> <li>11) Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.</li> </ol>	60 Menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12) Siswa bersama dengan guru menghubungkan pembelajaran teks persuasi hari ini dengan aktivitas sehari-hari yang ditemui siswa.</li> </ol>	10 Menit

	<p>13) Siswa mendapatkan pengumuman tentang rencana pembelajaran teks persuasi yang akan datang.</p> <p>14) Siswa mendengarkan penutupan pembelajaran dari guru.</p> <p>15) Siswa dan guru saling berpamitan untuk mengakhiri sesi pembelajaran.</p>	
--	--	--

d. Pertemuan Kedua Siklus 2 (2x 40 menit)

<b>Kegiatan</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>1) Siswa menjawab salam dari guru.</p> <p>2) Perwakilan siswa memimpin kelas untuk berdoa.</p> <p>3) Siswa menyimak guru ketika memeriksa kehadiran.</p> <p>4) Siswa menyimak guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan pembelajaran.</p> <p>5) Siswa bersama guru kembali mengingat pembelajaran sebelumnya yaitu teks ulasan.</p>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p>6) Siswa kembali dibagi menjadi dua kelompok kecil beranggotakan 2-3 orang (kelompok yang berbeda dari siklus sebelumnya).</p> <p>7) Peran masing-masing anggota kelompok disampaikan oleh guru.</p> <p>8) Siswa dipersilahkan bertanya terkait</p>	60 Menit

	<p>pembelajaran berkelompok yang akan dilaksanakan.</p> <p>9) Siswa menyimak teks persuasi yang ditampilkan oleh guru sebanyak 2 kali.</p> <p>10) Setelah menyimak video, masing-masing anggota kelompok saling menyampaikan informasi hasil simakan yang didapatkan.</p> <p>11) Siswa mengisi lembar tes keterampilan menyimak siklus 2.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>12) Siswa bersama dengan guru menghubungkan pembelajaran teks persuasi hari ini dengan aktivitas sehari-hari yang ditemui siswa.</p> <p>13) Siswa mendapatkan pengumuman tentang rencana pembelajaran teks persuasi yang akan datang.</p> <p>14) Siswa mendengarkan penutupan pembelajaran dari guru.</p> <p>15) Siswa dan guru saling berpamitan untuk mengakhiri sesi pembelajaran.</p>	10 Menit

c. Instrumen Tes dan Penilaian

Tes keterampilan menyimak menggunakan pertanyaan pilihan ganda dan esai. Berikut adalah instrument tes dan instrument penilaian yang digunakan pada penelitian ini.

1) Instrumen Tes dan Penilaian Pilihan Ganda Siklus 1

Tabel 3. 4 Instrumen Tes dan Penilaian Pilihan Ganda Siklus 1

Soal	Kunci Jawaban	Bobot
------	---------------	-------

1. Apa sebutan untuk zat yang membuat kecanduan pada rokok? a. Zat relatif b. Zat adiktif c. Zat kimia d. Zat narkoba	B	5
2. Ada berapa zat kimia yang terkandung di dalam rokok? a. 6000 b. 6500 c. 7000 d. 7500	C	5
3. Apa hal terparah yang bisa disebabkan oleh rokok? a. Gagal ginjal b. Kanker c. Kematian d. Asma	C	5
4. Siapakah target pasar yang paling penting menurut produsen rokok? a. Bapak-bapak b. Ibu-ibu c. Anak dan remaja d. Lansia	C	5
5. Kapan mayoritas perokok mulai merokok? a. Dewasa b. Remaja c. Anak-anak d. Tua	B	5
6. Apa yang dapat kita lakukan selain diam saja terhadap rokok?	A	5

a. Merubah pola pikir b. Mencari sumber rokok c. Merubah gaya hidup d. Mencari sesame bukan perokok		
7. Bagaimana jika kita bertemu dengan perokok? a. Melarangnya merokok b. Memberikan edukasi tentang bahaya merokok c. Memberitahu area untuk merokok d. Membiarkannya saja	B	5
8. Apa yang dilakukan produsen rokok agar rokok lebih laku? a. Menggencarkan promosi dan iklan b. Membagikan rokok gratis c. Mencari konsumen yang akan membeli banyak d. Menurunkan harga rokok	A	5

## 2) Instrumen Tes dan Penilaian Essai Siklus 1

Tabel 3. 5 Instrumen Tes dan Penilaian Essai Siklus 1

Soal	Kriteria	Bobot
1. Di mana saja iklan rokok dapat kita jumpai ketika sedang berada di dalam rumah?	Siswa menuliskan 4 tempat di mana iklan rokok bisa dijumpai di dalam rumah yang sudah disampaikan di dalam bahan simakan	20
2. Di mana saja iklan rokok dapat kita jumpai ketika sedang berada di luar rumah?	Siswa menuliskan 4 tempat di mana iklan rokok bisa dijumpai di luar rumah yang sudah	20

	disampaikan di dalam bahan simakan	
3. Apa saja hal-hal positif yang bisa kita lakukan sebagai sarana pergaulan selain merokok?	Siswa menuliskan dua hal positif yang bisa dilakukan sebagai sarana bergaul.	20

## 3) Instrumen Tes dan Penilaian Pilihan Ganda Siklus 2

Tabel 3. 6 Instrumen Tes dan Penilaian Pilihan Ganda Siklus 2

Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1. Berapa jumlah penduduk di Indonesia? a. ±175 juta jiwa b. ± 225 juta jiwa c. ± 250 juta jiwa d. ± 275 juta jiwa	D	5
2. Apa salah satu masalah yang dialami oleh Indonesia berdasarkan teks yang sudah disimak? a. Kepedulian terhadap lingkungan b. Menebang hutan sembarangan c. Banjir bandang d. Kemacetan di mana-mana	A	5
3. Apa dampak yang ditimbulkan jika sampah dibuang begitu saja dan dibiarkan menumpuk? a. Terjadi penumpukan b. Menimbulkan bau tidak sedap c. Menimbulkan asap d. Menyebabkan pemanasan global	B	5

<p>4. Jika sampah dibiarkan menumpuk terus menerus, apa yang akan terjadi?</p> <p>a. Kebakaran</p> <p>b. Banjir bandang</p> <p>c. Lingkungan yang gersang</p> <p>d. Krisis tempat sampah</p>	B	5
<p>5. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berapa banyak sampah nasional yang diproduksi per harinya?</p> <p>a. 160.000 ton</p> <p>b. 165.000 ton</p> <p>c. 170.000 ton</p> <p>d. 175.000 ton</p>	D	5
<p>6. Berapa banyak sampah yang disumbangkan satu penduduk Indonesia per harinya?</p> <p>a. 0,5 kg</p> <p>b. 0,6 kg</p> <p>c. 0,7 kg</p> <p>d. 0,8 kg</p>	C	5
<p>7. Berapa banyak sampah yang dihasilkan Indonesia dalam skala tahunan?</p> <p>a. 63 juta ton</p> <p>b. 64 juta ton</p> <p>c. 65 juta ton</p> <p>d. 66 juta ton</p>	B	5
<p>8. Usaha untuk mengurangi sampah pada kehidupan sehari-hari merupakan pengertian dari...</p> <p>a. Reduce</p>	A	5

b. Reuse c. Recycle d. Rebranding		
---	--	--

## 4) Instrumen Tes dan Penilaian Essai Siklus 2

Tabel 3. 7 Instrumen Tes dan Penilaian Essai Siklus 2

Soal	Kriteria	Bobot
1. Apa yang harus kita lakukan agar lingkungan tetap terjaga?	Siswa menuliskan kesimpulan dari bahan simakan, yaitu tidak membuang sampah sembarangan	20
2. Selain sampah, apa saja yang juga merusak lingkungan?	Siswa menuliskan dua faktor lain yang juga merusak lingkungan yaitu asap pabrik dan asap kendaraan atau pencemaran udara	20
3. Gaya hidup apa yang bisa kita terapkan untuk mengurangi sampah?	Siswa menuliskan 3R (reduce, reuse, recycle)	20

## 5) Kategori Penilaian Pilihan Ganda dan Essai

Tabel 3. 8 Kategori Penilaian Pilihan Ganda dan Essai

No.	Kategori	Nilai	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	A



2.	Baik	75-84	B
3.	Cukup	60-74	C
4.	Kurang	40-59	D
5.	Sangat Kurang	0-39	E

(Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

Berikut lampiran teks persuasi dan transkrip video yang digunakan dalam penilaian keterampilan menyimak.

#### 1) Transkrip Bahan Simakan Siklus 1

##### Merokok Itu Tidak Keren

Masa remaja adalah usia di mana kita sedang mencari jati diri agar mendapat pengakuan di tengah-tengah pergaulan. Ada yang positif tetapi ada juga yang negatif. Salah satunya adalah dengan merokok. Merokok dianggap tren, mengikuti gaya hidup, atau ingin kelihatan gagah dalam pergaulan. Bahayanya, perilaku merokok ini, bisa juga mengarah ke penggunaan narkoba. Zat adiktif dalam rokok bisa membuat kecanduan seperti halnya narkoba.

Merokok bukanlah hal yang keren atau sebagai keharusan supaya dianggap hebat dalam pergaulan. Rokok bukanlah produk normal, karena mengandung 7000 zat kimia berbahaya. Rokok terbukti bersifat racun, dan dapat mengakibatkan efek ketergantungan serta menyebabkan berbagai penyakit bahkan kematian. Salah satu produsen rokok terbesar di dunia mengakui anak dan remaja adalah target pasar yang sangat penting dan potensial.

Remaja adalah calon pelanggan tetap hari esok karena mayoritas perokok dimulai ketika remaja. Oleh karena itu, produsen rokok selalu mengencarkan iklan, promosi, dan sponsor rokok secara masif dan intensif. Di dalam rumah iklan rokok menyapa lewat televisi, koran, radio, dan bahkan di gawai melalui sosial media. Sementara di luar rumah lebih memprihatinkan lagi, iklan rokok dengan mudah melintas di mata

kita. Melalui iklan di jalan, warung, rumah makan, *mini market*, konser musik, dan lain-lain.

Ayo teman-teman, mulai dari sekarang jangan diam saja dan ayo kita merubah pola pikir. Caranya, bantu temanmu yang ingin berhenti merokok, mencari informasi tentang bahaya rokok, dan hindari sesuatu yang terkait tentang rokok seperti iklan, sponsor, dan rokok murah bahkan gratis. Kita bisa juga lebih berperan serta dalam kampanye dan sosialisasi dengan terlibat dalam pengawasan implementasi kawasan tanpa rokok dan pelarangan iklan, promosi serta sponsor rokok di kota kalian, sampaikan ke orang di sekitar kita bahwa saya bukan perokok dan rokok membahayakan orang lain. Edukasi mereka tentang bahaya merokok, beri tahu kalau uang untuk membeli rokok lebih baik untuk membeli barang penting dan berguna seperti makanan bergizi, biaya pendidikan dan Kesehatan. Mulailah melakukan hal positif seperti olahraga, membaca, atau hobi lain yang menyehatkan. Yakinlah rokok bukan satu-satunya sarana pergaulan.

Ayo teman-teman, saatnya kita bisa bebas dari rokok, berlomba untuk berprestasi karena masa depanmu adalah masa depan bangsa

## 2) Transkrip Bahan Simakan Siklus 2

### Yuk Mulai Peduli Lingkungan

Tahukah kalian? Indonesia merupakan negara yang mempunyai sumber daya yang melimpah, ragam budaya yang luas, dan tak lupa juga dengan flora dan faunanya. Namun, dengan jumlah penduduk sekitar 275 juta jiwa, Indonesia tidak luput dengan adanya masalah. Salah satunya adalah kepeduliannya terhadap lingkungan.

Saat ini, mulai dari membuang sampah sembarangan tanpa dipilah dan dibuang begitu saja hingga menumpuk. Dampaknya akan menimbulkan bau tidak sedap. Dan juga menjadi tempat

tinggal penyebab-penyebab penyakit. Jika dibiarkan terus seperti ini, sampah akan terus bertambah dan bisa menghambat perairan. Saat hujan, air akan naik hingga mengakibatkan banjir bandang. Secara tidak langsung sampah-sampah inilah yang menjadi penyebabnya. Penebangan hutan liar juga berbahaya bagi lingkungan, pohon yang tumbuh di hutan ketika ditebang sembarangan akan mengakibatkan hutan gundul.

Menurut sumber dari kementrian lingkungan hidup dan kehutanan atau KLHK menyampaikan bahwa produksi sampah nasional mencapai 175.000 ton per hari. Rata-rata satu penduduk Indonesia menyumban sampah sebanyak 0,7 kilogram per hari. Jika dikalkulasikan dalam skala tahunan Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 64 juta ton. Belum lagi asap pabrik dan asap kendaraan bermotor. Akibatnya pencemaran udara juga akan meningkat, lingkungan menjadi semakin gersang, hingga mengakibatkan pemanasan global.

Jika tidak ditangani dengan benar. Akan sangat berbahaya bagi lingkungan, tapi semua ini tidak harus terjadi jika kita ingin lingkungan kita lebih baik. Pertama, ubahlah pola pikir dengan tidak membuang sampah sembarangan karena sampah kita adalah tanggung jawab kita. Kedua, biasakan memilah sampah berdasarkan jenisnya terlebih dahulu, karena jika sampah sudah tercampur akan sulit dipisahkan. Ketiga, biasakan diri dengan gaya hidup 3R (*reduce reuse dan recycle*). *Reduce* adalah usaha untuk mengurangi sampah pada kehidupan sehari-hari, contohnya mengurangi penggunaan kantong plastik saat berbelanja. *Reuse* adalah menggunakan sampah/barang yang bisa digunakan kembali, contohnya membuat botol plastik bekas menjadi tempat tanaman. *Recycle* adalah mendaur ulang sampah atau yang tidak dipakai lagi menjadi lebih bermanfaat, contohnya merubah sampah organik menjadi pupuk kompos sebagai media tanam.

Selain itu mengurangi penggunaan kendaraan bermotor. Menanam pohon di sekitar rumah kita. Mudah bukan cara untuk menjaga lingkungan. Jadi yuk mulai peduli lingkungan. Mari kita jaga lingkungan tempat kita tinggal!

### 3.8 Instrumen Observasi

Observasi dilakukan baik kepada guru maupun siswa. Observasi dilakukan oleh observer yang telah bersedia untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian yaitu guru pelajaran Bahasa Indonesia dan juga mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia. Berikut instrumen observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan.

#### 1. Instrumen Observasi Kegiatan Siswa

Tabel 3. 9 Instrumen Observasi Kegiatan Siswa

No.	Aspek yang Diamati
1.	Siswa memulai kelas dengan tertib
2.	Siswa responsif dan antusias mengikuti pembelajaran
3.	Siswa menyimak guru dengan baik
4.	Siswa mengikuti arahan guru tentang pembagian kelompok
5.	Siswa menyimak tampilan video dengan tertib
6.	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkelompok berpasangan
7.	Siswa mengikuti pembelajaran berkelompok hingga akhir dengan tertib
8.	Siswa mengisi lembar kerja siswa dengan tertib
9.	Siswa tidak melakukan kegiatan yang dapat menghambat proses pembelajaran.
10.	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir dengan tertib

#### 2. Instrumen Observasi Kegiatan Guru

Tabel 3. 10 Instrumen Observasi Kegiatan Guru

No.	Aspek yang diamati
-----	--------------------

1.	<p>Kemampuan Membuka Pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mampu menarik perhatian siswa</li> <li>b. Guru memotivasi siswa dalam mempelajari materi</li> <li>c. Guru memberikan acuan materi yang akan dipelajari</li> </ol>
2.	<p>Penguasaan Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>b. Kejelasan guru dalam memberikan contoh yang sesuai dengan materi</li> <li>c. Guru menguasai materi secara profesional</li> </ol>
3.	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam RPP</li> <li>b. Pembelajaran sudah sesuai dengan metode <i>cooperative script</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menuntun siswa untuk bekerja dalam kelompok</li> <li>2) Membimbing siswa untuk mengidentifikasi informasi yang didapat bersama teman kelompok</li> <li>3) Membimbing siswa untuk menyampaikan kembali informasi yang didapat.</li> </ol> </li> <li>c. Cermat dalam memanfaatkan waktu, dan sesuai dengan alokasi yang direncanakan.</li> </ol>
4.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terampil dalam mengomunikasikan media</li> <li>b. Tepat saat menggunakan media</li> <li>c. Penggunaan media membantu proses pembelajaran</li> </ol>
5.	<p>Kemampuan Mengelola Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Waktu dalam pembelajaran di kelas sudah efektif</li> <li>b. Situasi dalam pembelajaran di kelas sudah kondusif</li> <li>c. Guru sudah memberikan instruksi yang jelas kepada siswa dalam kegiatan kerja kelompok</li> </ol>
6.	<p>Kemampuan Menutup Pembelajaran</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan kesimpulan</li> <li>b. Memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa</li> <li>c. Membantu siswa untuk merefleksikan pembelajaran</li> </ul>
--	--

### 3. Instrumen Angket Pasca Penelitian

Instrumen ini diberikan kepada guru dan siswa setelah peneliti melakukan penelitian.

Tabel 3. 11 Instrumen Angket Pasca Penelitian

No.	Pernyataan
1.	Kemampuan menyimak pembelajaran saya meningkat setelah pembelajaran
2.	Menyimak video yang ditampilkan sangat menarik
3.	Menyimak pembelajaran menjadi lebih menarik dengan bantuan tampilan video
4.	Saya merasa senang dan termotivasi dengan pembelajaran yang diterapkan
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya pembelajaran menggunakan video youtube
6.	Saya merasa antusias dengan pembelajaran kelompok berpasangan
7.	Saya merasa terbantu dengan pembelajaran menggunakan video youtube dan juga dilakukan dengan kelompok berpasangan
8.	Kalimat yang terdapat dalam soal tes sangat mudah dipahami
9.	Saya merasa teman-teman sekelas juga antusias dengan pembelajaran berkelompok berpasangan dengan video youtube
10.	Saya ingin pembelajaran seperti yang telah dilakukan diterapkan lebih sering kedepannya

### 3.9 Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), analisis data dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi perbaikan dalam proses belajar siswa, termasuk berbagai tindakan yang diambil oleh guru. Sementara itu, analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh tindakan guru. Analisis data kualitatif melibatkan deskripsi atau narasi untuk menjelaskan permasalahan, sedangkan analisis data kuantitatif melibatkan manipulasi angka-angka. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil tugas siswa terkait tugas menyimak.

Reduksi data dilakukan setelah data telah dikumpulkan. Madya (2009) menuliskan bahwa “Reduksi data adalah langkah yang melibatkan pemilihan, penentuan fokus, penyederhanaan, ringkasan, serta transformasi data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan menjadi data yang lebih terstruktur dan siap untuk diolah dan dianalisis”. Selama tahap analisis data, terjadi penyaringan, penekanan pada aspek tertentu, dan penghapusan data yang tidak relevan untuk menciptakan tampilan data yang lebih berarti dan terstruktur, memudahkan dalam pengolahan lebih lanjut.

Penarikan kesimpulan di dalam analisis data kualitatif dilakukan secara bertahap mulai dari observasi awal, hasil siklus I, hasil siklus II dan seterusnya hingga siklus akhir.

Setelah itu, analisis data kuantitatif dilakukan dengan melakukan presentasi melalui serangkaian langkah-langkah berikut.

- 1) Mengumpulkan nilai-nilai dari lembar kerja siswa.
- 2) Menjumlahkan nilai-nilai dari semua aspek.
- 3) Menghitung data dengan menetapkan nilai ideal yang dapat dicapai oleh siswa.
- 4) Menghitung rata-rata nilai dengan menghitung total skor dibagi dengan jumlah siswa.

Rumus dari (Sugiyono, 2020) juga dipakai pada penelitian ini, rumus yang dipakai yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= nilai siswa, F= jumlah skor yang diperoleh, **N**= skor maksimal